

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Proses yang dilakukan untuk membuat imun tubuh menjadi kebal terhadap penyakit disebut imunisasi (WHO, 2018). Imunisasi merupakan hal wajib dilakukan untuk anak berusia 0-11 bulan (imunisasi dasar), 18-24 bulan (imunisasi lanjutan), dan anak usia sekolah kelas 1-3 SD. Pemberian imunisasi bertujuan untuk menurunkan angka sakit, mencegah kematian anak serta kecacatan akibat penyakit yang timbul karena anak tersebut tidak memperoleh imunisasi (KEMENKES, 2014).

Sayangnya, menurut KEMENKES (2019), masih banyak orang tua yang tidak memberikan imunisasi pada anaknya karena masih terdapat banyak berita miring yang beredar mengenai imunisasi. Rozita selaku Dinas Kesehatan menyatakan bahwa Dinkes Riau mengalami kesulitan untuk memberikan pelayanan imunisasi. Beredarnya kabar mengenai bahan dasar vaksin imunisasi yang mengandung bahan tidak halal membuat warga menolak adanya imunisasi (Tanjung, 2016). Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua, menyatakan bahwa mereka tidak percaya terhadap imunisasi karena pernah mendengar kasus vaksin palsu pada saat itu, serta kasus yang kerabat dari responden alami, yaitu mengalami autisme setelah melakukan imunisasi, tetapi hal tersebut masih belum pasti apakah disebabkan oleh imunisasi atau tidak. Namun setelah melakukan wawancara dengan seorang dokter spesialis anak bernama dr. Erlin

Sp.A, narasumber menyatakan bahwa kasus autisme yang terjadi setelah diimunisasi merupakan hal yang tidak benar.

Polemik imunisasi di masyarakat berdampak pada penurunan angka peserta imunisasi. Data riset yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI mengenai imunisasi dasar lengkap pada anak dengan rentang usia 12-23 bulan telah mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir dari 59,2% ditahun 2013 menjadi 57,9% pada tahun 2018. Angka tersebut menunjukkan setidaknya hanya sebanyak 2,5 juta dari 6 anak di Indonesia yang mendapatkan imunisasi secara lengkap. Salah satu faktor penyebab hal ini adalah beredarnya berita *hoax* dan kemampuan orang tua dalam mencerna kebenaran sebuah informasi yang menyebabkan terjadinya penolakan dalam pemberian vaksin bagi anak yang berdampak pada menurunnya angka anak yang mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap (*National Geographic Indonesia*, 2018). Penurunan partisipasi orang tua dalam program imunisasi anak ini mengkhawatirkan, karena penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi akan bertambah jika angka imunisasi terus menurun.

Oleh karena itu, dibutuhkan solusi berupa kampanye sosial mengenai pentingnya pemberian imunisasi pada anak. Kampanye ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua serta memberikan persepsi yang benar mengenai imunisasi agar orang tua lebih peduli terhadap kesehatan anaknya. Penulis mengharapkan dengan adanya kampanye ini angka anak Indonesia yang mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap meningkat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang kampanye mengenai pentingnya pemberian imunisasi pada anak?

### **1.3. Batasan Masalah**

Pada perancangan kampanye pentingnya pemberian imunisasi pada anak, batasan masalahnya sebagai berikut:

#### **A. Demografis**

1. Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
2. Usia : 26-35 tahun/dewasa awal (Depkes RI, 2009)
3. Pekerjaan : Karyawan
4. Kelas ekonomi: SES B-C

#### **B. Geografis : Suburban di Jabodetabek, seluruh Indonesia (target sekunder)**

#### **C. Psikografis**

Orang tua yang memiliki kesadaran rendah akan kesehatan anaknya dan memiliki pola pikir tidak terbuka serta tidak memilah dalam mencerna informasi yang ada.

### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Merancang kampanye sosial mengenai pentingnya pemberian imunisasi pada anak agar orang tua lebih sadar akan pentingnya imunisasi untuk kesehatan anaknya, sehingga angka anak yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap di Indonesia dapat meningkat kedepannya.

### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

#### **a. Bagi Penulis**

Sebagai bentuk dari pengaplikasian ilmu yang sudah dipelajari serta sebagai syarat kelulusan tugas akhir yang harus penulis penuhi.

#### **b. Bagi Masyarakat**

Meningkatkan kesadaran dan wawasan masyarakat khususnya orang tua yang sudah memiliki atau belum memiliki anak akan pentingnya imunisasi bagi kesehatan anaknya.

#### **c. Bagi Universitas**

Hasil dari penelitian tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan acuan oleh mahasiswa lain dalam melakukan penelitian.